

KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI DENGAN MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN *BRAINSTORMING*

Nikita M. Diu¹, Wimsje R. Palar², Nontje J. Pangemanan³

Universitas Negeri Manado

Tondano, Indonesia

nikitadiu@gmail.com

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi terhadap: (1) Kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Tondano dengan menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming*, dan (2) Pelaksanaan metode *Brainstorming* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Tondano. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Sumber data penelitian ini adalah 9 orang peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 5 Tondano. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan formula persentase yang dikemukakan oleh Ali (1987). Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Tondano dengan mengimplementasikan metode pembelajaran *Brainstorming* diklasifikasikan dalam kategori mampu. Hal ini diindikasikan dengan nilai rata-rata kelas sebesar 86%. Secara lebih rinci, terdapat satu siswa berada pada kategori sangat mampu (rentang nilai 90%-100%), tujuh siswa berada pada kategori mampu (rentang nilai 80%-89%) dan satu siswa berada pada kategori cukup mampu (rentang nilai 70%-79%). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *brainstorming* dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi.

Kata Kunci : Keterampilan Menulis, Teks Eksposisi, Metode *Brainstorming*.

Abstract : This research is conducted to provide the descriptions of (1) 8th grade students ability to compose an exposition text using the brainstorming method at SMP Negeri 5 Tondano, and (2) The implementation of the brainstorming method at SMP Negeri 5 Tondano. The method used in this research is the descriptive-analytic method. The data source for this research was nine 8th grade students at SMP Negeri 5 Tondano. Data collection is carried out by the means of observation and test. The data analysis technique used by researchers in this study is the percentage formula proposed by Ali (1987). The findings show that the students' ability to compose an exposition text by applying the brainstorming method is categorized as competent since the average score of the class is 86%. In more detailed description, it is shown that there are 1 student in the range of 90%-100% (Very Competent), 7 students in the range of 80%-89% (Competent), and 1 student in the range of 70%-79% (Competent enough). The findings indicate that the use of the brainstorming method can help the students to enhance their skill in writing an exposition text.

Keywords : Writing Skill, Exposition Text, Brainstorming Method.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi,” (Hartati, 2019). Pembelajaran juga dapat dimaknai sebagai sebuah proses saling mengembangkan potensi antara pendidik dan peserta didik. Pembelajaran bertujuan untuk “meningkatkan kompetensi peserta didik,” (Aini, 2019). Bude, Loho & Pangemanan (2022) lebih lanjut menjelaskan bahwa pembelajaran juga dapat digunakan untuk mengukur capaian belajar siswa melalui berbagai instrument penilaian.

Berdasarkan kompetensi dasar Kurikulum 2013 untuk muatan pelajaran Bahasa Indonesia di semua tingkatan pendidikan, “pembelajaran Bahasa Indonesia berfokus pada peningkatan keterampilan berbahasa peserta didik.” (Utami, 2017). Keterampilan berbahasa terbagi menjadi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Mulyati, 2014). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis menjadi salah satu perhatian penting dalam proses pembelajaran, karena “pembelajaran Bahasa Indonesia berorientasi pada pembelajaran berbasis teks,” (Isodarus, 2017).

Keterampilan menulis, menurut Modundo, Wengkan, Palar (2022), merupakan “mekanisme curahan ide, gagasan atau ilmu yang dituliskan dengan struktur yang benar, berkoherensi dengan baik antarparagraf dan bebas dari kesalahankesalahan mekanik seperti ejaan dan tanda baca.” Sehingga menulis “bukan hanya proses mengubah ujaran atau ide ke dalam bentuk tulisan,” (Gereda, 2014). Sederhananya menulis adalah proses

mengomunikasikan pandangan penulis terhadap pembaca.

Dalam menyajikan dan mengomunikasikan informasi, seseorang harus memiliki kemampuan menulis yang baik. Faktanya, “tidak semua orang memiliki kemampuan menulis yang baik,” (Zulkarnaini, 2014). Sebuah informasi tidak bisa tersampaikan dengan tepat jika kemampuan menulis seseorang tidak ditingkatkan. Oleh sebab itu, penting bagi setiap orang terlebih khusus peserta didik untuk mempelajari, memahami dan memiliki keterampilan menulis yang baik. Pada kondisi inilah peran guru menjadi sangat penting dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik.

Melihat peran penting guru dalam mengondisikan suasana pembelajaran yang kondusif, seorang guru harus bisa mengaplikasikan metode pembelajaran yang mendorong keaktifan peserta didik. Hal ini akan memberikan dampak langsung yang bersifat positif kepada siswa karena pembelajaran dengan metode yang tepat akan membuat pembelajarannya menjadi menyenangkan. Faktanya, “metode pembelajaran yang umumnya digunakan guru cenderung monoton sehingga siswa merasa bosan atau jenuh,” (Mubarak, 2018). Hal ini terjadi karena guru belum mengaplikasikan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

Dalam pembelajaran menulis, guru perlu mengaplikasikan metode yang tepat agar proses pembelajaran bisa terlaksana dengan baik dan keterampilan peserta didik dapat ditingkatkan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk

memperbaiki proses pembelajaran menulis metode pembelajaran *Brainstorming*.

Metode *Brainstorming* adalah “suatu teknik atau cara mengajar yang digunakan dalam diskusi kelompok untuk menghasilkan gagasan, pikiran, atau ide yang baru dengan melontarkan suatu masalah pada siswa oleh guru, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat sehingga masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru,” (Ferdiansyah & Sari, 2020) Peneliti merasa metode ini akan menjadi metode yang tepat dalam pembelajaran menulis, terutama dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

Teks eksposisi sendiri adalah “suatu tulisan yang berisikan informasi berupa fakta dan pendapat untuk menambah pengetahuan si pembaca,” (Fransiskus, 2016). Berangkat dari hal itu, tentu dengan metode ini guru yang akan menjadi pemantik bagi para siswa agar mereka dapat mengemukakan pendapat mereka tidak secara serta merta melainkan punya dukungan dari fakta-fakta yang ada, sehingga tujuan ini teks ini dapat tercapai. Menurut Nasucha (2009) “teks eksposisi memiliki fungsi untuk memaparkan, menjelaskan informasi, mengajarkan, dan menerangkan sesuatu tanpa disertai ajakan atau desakan agar pembaca menerima atau mengikutinya.” Lebih lanjut, Aring, Loho Paath (2021) berpandangan jika Teks eksposisi “disusun untuk memaparkan suatu hal dengan lebih jelas dan terperinci, eksposisi dapat menguraikan suatu ide pokok serta gagasan yang dapat memperluas pandangan dari pembaca, tentunya dalam menulis teks eksposisi diperlukan kemampuan penguasaan kosakata yang baik dan benar supaya dapat mengikuti tata bahasa yang ada

sehingga dapat memahami apa yang ditulisnya.”

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Tondano, masih ditemui kendala dalam proses pembelajaran yaitu rendahnya keterampilan menulis teks eksposisi. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan kajian terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi dengan mengaplikasikan metode *Brainstorming*. Tujuan dari penelitian ini diarahkan pada proses mendeskripsikan tingkat kemampuan siswa dalam mengomposisi teks eksposisi dan implementasi metode *brainstorming* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini pun diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau bahan rujukan bagi guru-guru di sekolah yang tertarik untuk melakukan kajian serupa.

METODE PENELITIAN

Studi ini adalah sebuah studi yang mengaplikasikan metode deskriptif analitik. Metode ini “berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis membuat simpulan yang berlaku untuk umum,” (Sugiyono, 2013). Menurut Saia, Mandang & Paath (2022), “metode deskriptif analitik adalah salah satu jenis metode penelitian yang berusaha meneliti pada kondisi obyektif yang alamiah dengan maksud mendeskripsikan dan menganalisis gejala-gejala dan fakta-fakta yang terjadi terhadap sesuatu objek yang diamati.”

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Tondano, Desa Kembuan, Kecamatan Tondano Utara, Kabupaten

Minahasa dengan sumber datanya adalah 9 siswa kelas VII. Observasi dan tes digunakan sebagai instrument pengumpulan data dalam penelitian ini. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan formula persentasi yang dikemukakan oleh Ali (1987).

$$\text{Nilai Rerata Kelas} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

(Ali, 1987)

Keterangan:

n = Nilai Total Seluruh Siswa

N = Nilai Maksimal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat peningkatan keterampilan menulis peserta didik, maka peneliti melakukan tes. Tes ini dilakukan setelah pengaplikasian metode *brainstorming* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Hasil tes untuk mengukur kemampuan menulis peserta didik tergambar dalam Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Tondano dengan Metode Pembelajaran *Brainstorming*

Subjek (Siswa)	Aspek Penilaian			Skor
	Isi Teks (1 – 30)	Struktur Teks (1 – 20)	Kaidah Kebahasaan (1 – 50)	
01	26	18	42	86
02	27	19	45	91
03	26	17	41	84
04	27	18	42	87
05	26	18	43	87

06	26	17	43	86
07	27	17	44	88
08	23	15	40	78
09	26	18	43	87
Jumlah	234	150	383	774
Rerata	86,6 %	83,3%	85,1 %	86 %

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa ada 3 aspek penilaian dalam menilai keterampilan siswa untuk menyusun teks eksposisi. Aspek pertama adalah aspek isi teks yang secara khusus melihat informasi yang dimuat di dalam teks eksposisi yang disusun oleh siswa. Nilai rata-rata pada aspek ini adalah 86,6 % yang menandakan bahwa secara keseluruhan peserta didik telah mampu menyajikan informasi yang menarik dalam tulisan mereka. Meski demikian masih ada masalah berupa tema yang terlalu monoton dan siswa cenderung memilih tema yang sama dengan teman yang duduk di sekitar mereka.

Aspek ke dua yang dinilai adalah struktur teks eksposisi. Nilai maksimal yang bisa diperoleh siswa dalam aspek ini adalah 20. Nilai rata-rata siswa adalah 83.3% yang mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menulis teks eksposisi berdasarkan strukturnya. Meski demikian ada kendala yang dihadapi oleh para siswa di mana mereka kurang bisa membuat kesimpulan dengan baik. Artinya, pada bagian penegasan ulang (paragraf terakhir dalam teks eksposisi) siswa umumnya hanya menulis 1 kalimat. Idealnya paragraf terdiri dari beberapa kalimat namun paragraf penutup siswa umumnya hanya terdiri dari 1 kalimat.

Aspek penilaian ke tiga adalah kaidah kebahasaan teks eksposisi. Aspek penilaian ini menekankan pada

kemampuan siswa dalam menggunakan istilah-istilah khusus dalam tulisan mereka, penggunaan kalimat kompleks dan penggunaan kutipan. Umumnya siswa dapat menggunakan istilah-istilah khusus dengan baik dan telah mampu membuat kutipan langsung dan tidak langsung serta mampu menggunakan kalimat kompleks. Kendala yang dihadapi siswa adalah masih banyak kesalahan penulisan istilah-istilah yang bukan Bahasa Indonesia, umumnya Bahasa Inggris.

Selanjuta untuk melihat apakah seluruh siswa telah menguasai keterampilan menulis teks eksposisi maka peneliti menggunakan formula persentase yang dikemukakan oleh Adi (1987). Nilai maksimal yang dapat diperoleh oleh setiap siswa adalah 100, maka jumlah perolehan maksimal seluruh siswa adalah 900. Berdasarkan data tersebut maka:

$$\text{Nilai Rerata Kelas} = \frac{774}{900} \times 100 = 86$$

Nilai tersebut kemudian diklasifikasikan menurut Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Klasifikasi Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Eksposisi

No	PENCAPAIAN	KRITERIA
1	90 % - 100 %	Sangat Mampu
2	80 % - 89 %	Mampu
3	70 % - 79 %	Cukup Mampu
4	0 % - 69 %	Kurang Mampu

Berdasarkan hasil perolehan nilai rata-rata kelas dibandingkan dengan tabel klasifikasi di atas maka diketahui bahwa secara umum siswa kelas VII di SMP Negeri 5 masuk dalam kategori mampu untuk menyusun teks eksposisi dan berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Hal ini juga mengindikasikan

efektivitas metode *brainstorming* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik.

Tahapan penerapan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode pembelajaran *brainstorming*

Tahapan penerapan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode pembelajaran *brainstorming* dibagi ke dalam 3 tahapan: Persiapan, Pelaksanaan dan Penutup. Setiap tahapan kegiatan terdiri atas beberapa langkah kegiatan yang menggambarkan secara rinci tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *brainstorming*. Langkah-langkah tersebut terurai sebagai berikut

Tahapan persiapan.

- Menyusun rencana pembelajaran terkait menulis teks eksposisi dengan metode pembelajaran *Brainstorming*.
- Menyiapkan lembaran yang berisi RPP dalam meneliti dan menyiapkan alat atau media yang membantu saat penelitian berlangsung, seperti kertas, spidol dan lembar penilaian.
- Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan pokok materi yang ada dalam rencana pembelajaran seperti buku teks, kertas, alat tulis, dan konsep tugas.

Tahapan pelaksanaan

- Peneliti mengarahkan perhatian siswa pada materi yang akan dibahas, kemudian siswa didorong agar mengemukakan pengetahuan tentang materi yang dibahas.
- Peneliti membagi siswa yang berjumlah 9 orang menjadi 3

kelompok. Jadi, dalam satu kelompok terdiri dari 3 orang.

- c) Peneliti memberikan tema atau topik yang akan dibahas, yang kemudian akan ditulis menjadi sebuah teks eksposisi.
- d) Kelompok membahas tema atau topik yang telah diberikan (setiap anggota memberikan pendapat) dan mencatat setiap pendapat yang ada.
- e) Setiap kelompok melaporkan hasil diskusi di depan kelas.
- f) Siswa menulis teks eksposisi secara individu berdasarkan topik yang sudah dibahas dalam kelompok.
- g) Siswa mengumpulkan tugas pada peneliti.

Tahapan Penutup

- a) Peneliti mengarahkan perhatian siswa pada materi yang akan dibahas, kemudian siswa didorong agar mengemukakan pengetahuan tentang materi yang dibahas.
- b) Peneliti membagi siswa yang berjumlah 9 orang menjadi 3 kelompok. Jadi, dalam satu kelompok terdiri dari 3 orang.
- c) Peneliti memberikan tema atau topik yang akan dibahas, yang kemudian akan ditulis menjadi sebuah teks eksposisi.
- d) Kelompok membahas tema atau topik yang telah diberikan (setiap anggota memberikan pendapat) dan mencatat setiap pendapat yang ada.
- e) Setiap kelompok melaporkan hasil diskusi di depan kelas.
- f) Siswa menulis teks eksposisi secara individu berdasarkan topik yang sudah dibahas dalam kelompok.
- g) Siswa mengumpulkan tugas pada peneliti.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Brainstorming* dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk lebih mudah memahami pembelajaran yang diajarkan oleh guru khususnya dalam menulis teks eksposisi di kelas VIII. Dalam penerapannya, metode *Brainstorming* dapat memberikan dampak positif, diantaranya murid dapat memberikan dan mengembangkan ide yang dimilikinya, murid lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat serta dapat menciptakan kerja sama tim yang baik.

Metode pembelajaran *Brainstorming* merupakan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dimana siswa dituntut untuk belajar bersama, berdiskusi dengan teman sekelompoknya, semua siswa dituntut untuk mengemukakan pendapat dan semua ide yang berkaitan dengan topik/tema yang diberikan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui nilai rata-rata belajar siswa kelas VIII pada materi menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming* di SMP Negeri 5 Tondano. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari nilai rata-rata maka dikatakan bahwa siswa mampu menulis teks eksposisi yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming*.

Penggunaan metode *Brainstorming* pada saat proses pembelajaran, memperlihatkan keaktifan siswa pada saat mengemukakan pendapat yang pada umumnya menunjukkan ketertarikan atau antusias pada proses pembelajaran. Penerapan metode *Brainstorming* dapat memberi dampak yang lain yakni, dalam keaktifan siswa dan minat belajar terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa

menjadi lebih tertarik dan lebih fokus dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa kelas VIII yang berjumlah 9 orang, sebanyak satu orang mendapat nilai 78, satu orang mendapat nilai 84 dua orang mendapat nilai 86, tiga orang mendapat nilai 87, satu orang mendapat nilai 88, dan satu orang mendapat nilai 91. Pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming* baik bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Tondano. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang mampu menulis teks eksposisi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, terdapat satu siswa berada pada kategori sangat mampu pada rentang nilai 90%-100%, tujuh siswa berada pada kategori mampu pada rentang nilai 80%-89% dan satu siswa berada pada kategori cukup mampu pada rentan nilai 70%-79%. Dengan demikian, hasil penelitian kemampuan menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming* siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Tondano tergolong mampu dengan rincian nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu **86%**.

REFERENSI

- Aini, Y. I. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran quizizz untuk pembelajaran jenjang pendidikan dasar dan menengah di Bengkulu. *Kependidikan*, 2(25).
- Ali, M. (1987). *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Angraini, M. R. T., Retno Karminingtyas, S., & Roni, A. (2020). *Analisis Kepuasan Terhadap Pelayanan Kefarmasian Bagi Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Anggota Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Di Puskesmas Bringin* (Doctoral dissertation, Universitas Ngudi Waluyo).
- Aring, S. T., Loho, J. J., & Paath, R. C. (2022). Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa SMA. *Jurnal Bahtra*, 2(2).
- Ariyanti, A., Maulana, A., & Damayanti, E. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Metode Resitasi Dan Brainstorming. *Jurnal Biotek*, 9(1), 1-10.
- Bahri, A., Khaltsun, U., & Nasra, R. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Metode Brainstorming terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(1), 67-78.
- Bude, M. Y., Loho, J. J., & Pangemanan, N. J. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Genius Learning Dalam Menulis Teks Anekdote Siswa. *KOMPETENSI*, 2(04), 1265-1278.
- Depdiknas. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dini, S. K., & Riadi, S. (2022). Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Dengan Metode Brainstorming Kelas X. *SeBaSa*, 5(2), 308-320.
- Ferdiansyah, M., & Sari, K. (2020). Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik Brainstorming Untuk Meningkatkan Keaktifan Berkomunikasi Siswa. *KONSELING*:

- Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapannya*, 2(1), 1-5.
- FRANSISKUS, R. F. (2016). *Analisis Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Pada Siswa Kelas Xc Sma Negeri 1 Sanggau* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).
- Gereda, A. (2014). Kemampuan Menulis Deskripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Musamus. *MAGISTRA: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 125-137.
- Hartati, M. S. (2019). Pengembangan Metode Pembelajaran Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1).
- Isodarus, P. B. (2017). Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. *Sintesis*, 11(1), 1-11.
- Marliana, R., & Indihadi, D. (2020). Teknik brainstorming pada model pembelajaran menulis teks narasi. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 109-115.
- Modundo, I. D., Wengkang, T. M., & Palar, W. R. (2022). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Berbasis Daring Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Dumoga. *KOMPETENSI*, 2(04), 1305-1312.
- Mubarok, M. I. (2018). Upaya Menurunkan Kejenuhan Belajar Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Games pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 4(3), 143-154.
- Mulyati, Y. (2014). Hakikat keterampilan berbahasa. *Jakarta: PDF Ut. ac. id hal, 1*.
- Rambe, I. W. (2022). Studi Kasus Tingkat Persepsi Siswa SMP Terhadap Pembelajaran Matematika Berbasis Metode Brainstorming di Sekolah. *Jurnal Math-UMB. EDU*, 9(3), 108-114.
- Saia, G., Mandang, F., & Paath, R. C. (2020). Pembelajaran Memahami Struktur Teks Prosedur Melalui Model Teams Games Tournament (TGT) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Essang. *Jurnal Bahtra*, 1(1).
- Sudjana. (2005). *Metode dan Teknik Pembelajaran Parsipatif*. Bandung: Falah Produktion.
- Sugiono (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Utami, S. R. (2017). Pembelajaran Aspek Tata Bahasa dalam Buku Pelajaran Bahasa Indonesia. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 189-203.
- Wulan, I. C., & Reinita, R. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Metode Brainstorming di Kelas IV SD Negeri 09 Bandar Buat. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 2(4), 286-300.
- Zabadi, Fairul & Sutejo. (2014). *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Zulkarnaini, Z. (2014). Peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa PGSD semester I melalui drill method. *Jurnal Pendidikan Dasar (JUPENDAS)*, 1(2).